

ABSTRAK

Di Indonesia setiap wilayah pasti memiliki tempat bersejarah baik itu bangunan ataupun ruang, oleh karena itu banyak sekali pengunjung yang datang ke tempat bersejarah tersebut untuk memenuhi kepentingannya secara individu/pribadi. Bangunan bersejarah Masjid Luarbatang merupakan bangunan tua yang telah berdiri sejak tahun 1739 banyak sekali pengunjung yang datang untuk memenuhi kepentingan dirinya sendiri berkunjung ke Masjid LuarBatang, setiap hari obyek bersejarah tersebut selalu di penuh pengunjung dari berbagai daerah sehingga memberikan dampak juga kepada lingkungan sekitarnya. Pengaruh tersebut memberikan dampak yang bervariasi, mulai dari dampak yang positif hingga dampak negative yang berujung kepada lalu lintas serta gangguan akses orang lain yang berkepentingan, yang jika di biarkan begitu saja terus – menerus akan menjadi pengaruh buruk terhadap tatanan sebuah kota.

Kata Kunci : *Pengunjung, Pengaruh, Masjid LuarBatang*

ABSTRACT

In Indonesia, every region must have a historical place, whether it is a building or a room, therefore many visitors come to the historical place to fulfill their interests individually. The Mesjid Luarbatang Mosque building is an old building that has been established since 1739. Many visitors come to fulfill their own interests visiting the LuarBatang Mosque, every day the historic object is always full of visitors from various regions so that it also has an impact on the surrounding environment. These influences have varied impacts, ranging from positive impacts to negative impacts that lead to traffic and the disruption of access of other interested parties, which if left unchecked will continue to be a bad influence on the layout of a city.

Keyword : *Visitor, Influence, LuarBatang Mosque*